

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN KASUS**

#### **A. Jenis Laporan Kasus**

Jenis laporan kasus adalah studi kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif di TPMB E.S, dilakukan dengan menggunakan metode studi penalaah kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti studi kasus ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana (KB). Studi kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. O.A umur 33 tahun, G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>AH<sub>2</sub>, janin tunggal, hidup, letak kepala, intrauterine, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal dilakukan dengan metode studi kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi

Studi kasus ini dilakukan diwilayah kerja TPMB E.S

##### 2. Waktu

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 10 Maret 2025 S/D 09 Mei 2025.

#### **C. Subyek Laporan Kasus**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya atau merupakan keseluruhan subyek yang telit. Dalam penelitian ini populasinya adalah saluran ibu hamil trimester III dengan minimal usia kehamilan 36 minggu yang berada di wilayah kerja TPMB E.S.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti atau objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang di ambil yaitu Ny. O.A umur 33 tahun G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>AH<sub>2</sub>.

### D. Instrumen Laporan Kasus

Instumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dekontaminasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Data primer

##### a. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah jenis teks atau tulisan yang berisi hasil kegiatan mengamati dan pencatatan secara urut, sehingga teks ini berisi seluruh data hasil pengamatan hari pertama, hari ke dua, dan seterusnya sampai dirasa semua pengamatan sudah selesai dilakukan

Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi : keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran linkarn lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I-IV) dan auskultasi Denyut Jantung Janin, serta pemeriksaan penunjang (Hotimah, 2022).

##### b. Peneliti

Peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny. O.A G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>AH<sub>2</sub> Tanggal 10 Maret 2025 S/D 09 Mei 2025 di TPMB E.S dan dilanjutkan di rumah pasien.

##### c. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana saat satu pihak

berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau pengumpulan data (Fadhallah & Yudhaningrum, 2021).

Wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi : anamnese identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

## 2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (Pustu Lasiana) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium.

## F. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika meliputi :

### A. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor pada masing-masing lembar lembar tersebut.

### B. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.